

**Sub Kultur Pisang Raja Bulu Kuning (*Musa parasidiaca* L.) dengan Pemberian NAA (*Naphthalene Acetic Acid*) dan Kinetin Melalui Kultur Jaringan**

Oleh : Aulia Silvy Herdhani

Dibimbing oleh : Endah Wahyurini, SP. M.Si dan Dr. Ir. Basuki, MP.

**ABSTRAK**

Pisang (*Musa* sp.) merupakan tanaman yang memiliki nilai ekonomi cukup tinggi dan digemari oleh masyarakat Indonesia. Penyediaan bibit pisang bermutu tinggi dalam jumlah banyak merupakan salah satu kendala yang dihadapi petani. Pemenuhan bibit pisang bermutu tinggi dalam jumlah banyak dapat dilakukan secara kultur jaringan. Penelitian ini bertujuan menentukan interaksi antara NAA dan kinetin untuk sub kultur pisang Raja Bulu Kuning melalui kultur jaringan, untuk menentukan konsentrasi NAA yang tepat dan menentukan konsentrasi kinetin yang tepat untuk sub kultur pisang Raja Bulu Kuning melalui kultur jaringan. Penelitian ini dilaksanakan di Laboratorium Bioteknologi Fakultas Pertanian, Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Yogyakarta mulai bulan Februari 2017 sampai Mei tahun 2017. Metode penelitian yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan dua faktor. Faktor pertama adalah macam konsentrasi NAA yaitu 1 mg/l, 2 mg/l dan 3 mg/l. Faktor kedua adalah macam konsentrasi kinetin yaitu 4 mg/l, 5 mg/l dan 6 mg/l. Setiap kombinasi perlakuan diulang sebanyak 3 kali. Hasil penelitian menunjukkan terdapat interaksi nyata antara NAA dan kinetin dengan kombinasi perlakuan NAA 2 mg/l dan kinetin 5 mg/l (N2K2) dapat meningkatkan jumlah tunas, jumlah akar, bobot segar planlet dan bobot kering planlet pada sub kultur pisang Raja Bulu Kuning secara kultur jaringan. Pemberian konsentrasi NAA 2 mg/l paling baik dalam meningkatkan pertumbuhan panjang akar pada sub kultur pisang Raja Bulu Kuning secara kultur jaringan.

Kata kunci : pisang, kultur jaringan, NAA dan kinetin